

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan metode penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Gagal Jantung Dengan Penurunan Curah Jantung yang meliputi pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi dan evaluasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di Ruang Instalasi Gawat Darurat RS dr.Dradjat Prawiranegara yang dilaksanakan selama 5 hari pada tanggal 14 Maret 2022

3.3 Subjek Penelitian/ Partisipan

Subjek dalam studi kasus ini adalah 2 pasien yang bersedia di teliti dan yang mengalami masalah penurunan curah jantung pada pasien gagal jantung kongestif di ruang Instalasi Gawat Darurat RS dr.Dradjat Prawiranegara.

3.4 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian studi kasus ini adalah pada pasien yang mengalami masalah penurunan curah jantung pada pasien gagal jantung kongestif di RS dr.Dradjat Prawiranegara.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini adalah melakukan Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif mulai dari pengkajian, menentukan diagnose keperawatan, merencanakan tindakan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, hingga melakukan evaluasi dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian yaitu format asuhan keperawatan yang terdiri dari lembar pengkajian, lembar diagnose, lembar intervensi, lembar implementasi dan lembar evaluasi. Alat-alat yang

digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik (stetoskop, tensimeter, thermometer, oksimeter, dll).

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif Dengan IPenurunan Curah Jantung di IGD RS dr. Dradjat Prawiranegara menggunakan metode/ teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit keluarga, data psikososial, pola fungsi kesehatan. Sumber data didapatkan dari klien, keluarga, dan perawat lainnya.

2. Observasi dan Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi, dan observasi tanda-tanda vital terhadap pasien gagal jantung melalui pembimbing ruangan.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen akan dilakukan dengan mengumpulkan data yang diambil dari catatan rekam medis pasien. Studi dokumen yang digunakan untuk melengkapi hasil studi kasus didapatkan dari pasien gagal jantung kongestif yang ada di IGD RS dr. Dradjat Prawiranegara.

3.8 Etika Studi Kasus

Etik yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. Informed Consent (persetujuan menjadi klien)

Informed Consent merupakan suatu kesepakatan atau persetujuan pasien berupa lembar persetujuan, Lembar persetujuan diberikan kepada pasien 1 dan pasien2 yang akan diteliti dan memenuhi kriteria sesuai batasan istilah dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian.

2. Anonimity (tanpa nama)

Anonymity merupakan jaminan dan kerahasiaan untuk menjaga kerahasiaan penelitian tidak mencantumkan nama pasien namun hanya dicantumkan inisial saja.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Merupakan etika yang memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian dari informasi yang didapat sampai masalah-masalah lainnya, kerahasiaan informasi responden dijamin oleh penulis dan hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan hasil penelitian.

3.9 Langkah - Langkah Pengumpulan Data

Langkah - langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan dijadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah – langkah pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penulis terlebih dahulu mengajukan surat permohonan studi pendahuluan dan izin penelitian di RS dr. Dradjat Prawiranegara kepada sekretariat jurusan Diploma III Keperawatan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Surat permohonan studi pendahuluan dan izin penelitian diajukan kepada direktur RS dr. Dradjat Prawiranegara.
3. Mendapatkan balasan surat dari bidang Akademik / Diklat RS dr. Dradjat Prawiranegara berupa perizinan studi kasus dengan pengambilan prevelensi
4. Surat izin studi pendahuluan diserahkan kepada Rekam Medis untuk memperoleh data jumlah pasien Gagal Jantung di RS dr. Dradjat Prawiranegara selama 2 tahun terakhir
5. Pengajuan izin kepada ketua ruang IGD RS dr. Dradjat Prawiranegara untuk pengambilan kasus dengan masalah keperawatan Penurunan Curah Jantung Pada Pasien Gagal Jantung Kongestif
6. Melakukan observasi terhadap pasien yang telah diberikan saran ketua ruang dan mengontrak waktu untuk menjelaskan serta memberikan informed consent jika berkenan menjadi subjek penelitian

7. Melakukan asuhan keperawatan Penurunan Curah Jantung pada pasien gagal jantung kongestif

3.10 Metode Analisa Data

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian disalin dengan bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Hasil ditulis dalam catatan kecil kemudian disalin dalam catatan terstruktur dan dikelompokkan dalam data subyektif dan obyektif. Dianalisis dan dibandingkan dengan hasil normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif